

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
INKONTINENSI URINE PADA LANSIA DI PUSKESMAS  
TANJUNG RAMAN KOTA PRABUMULIH**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**MARIZA**

**NIM : 04021381621033**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (DESEMBER, 2021)**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
INKONTINENSI URINE PADA LANSIA DI PUSKESMAS  
TANJUNG RAMAN KOTA PRABUMULIH**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**Oleh :**

**MARIZA**

**NIM : 04021381621033**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (DESEMBER, 2021)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARIZA

NIM : 04021381621033

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, November 2021



MARIZA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MARIZA  
NIM : 04021381621033  
JUDUL : FAKTOR -FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
INKONTINENSIA URINE PADA LANSIA DI  
PUSKESMAS TANJUNG RAMAN KOTA  
PRABUMULIH

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 November 2021 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Desember 2021

Pembimbing I  
Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197307172001122002

(.....  
.....)

Pembimbing II  
Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197605142009121001

(.....  
.....)

Penguji I  
Antarini Idriansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.,An  
NIP. 198104182006042003

(.....  
.....)

Penguji II  
Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP. 197504112002121002

(.....  
.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MARIZA  
NIM : 04021381621033  
JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN INKONTINENSIA URINE PADA  
LANSIA DI PUSKESMAS TANJUNG RAMAN  
KOTA PRABUMULIH

PEMBIMBING SKRIPSI:

1. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes  
NIP.197307172001122002

()

2. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.197605142009121001

()

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Erlayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Desember 2021  
Mariza**

**Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Inkontinensia Urine pada Lansia di Puskesmas Tanjung Raman Kota Prabumulih**

**xiii + 50halaman + 5tabel + 2skema + lampiran**

**ABSTRAK**

Lansia merupakan periode akhir dari kehidupan manusia yang mengalami kemunduran progresif dari fungsi fisik, kognitif, dan sebagainya yang berakibat pada peningkatan beban sistem kesehatan. Kemunduran fungsi fisik dan kognitif dapat mempengaruhi kehidupan masa tua seseorang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian inkontensia urin pada lansia di Puskesmas Tanjung Raman kota Prabumulih. Desain penelitian yang digunakan adalah crosssectional dengan populasi lansia diatas 60 tahun dan jumlah sampel sebanyak 66 orang. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang didapat dari buku register di Puskesmas. Penelitian ini menggunakan uji chi square. Hasil penelitian ini mendapatkan sebagian besar responden dengan umur  $\geq 65$  (57,6%), jenis kelamin perempuan (69,7%), indeks masa tubuh tidak normal (60,6%), dan Inkontensia Urin (80,3%). Hasil uji statistik mendapatkan tidak ada hubungan umur responden dengan Inkontensia Urin ( $p=0,207$ ); ada hubungan jenis kelamin responden dengan Inkontensia Urin ( $p=0,015$ ;OR=5,467); ada hubungan Indeks masa tubuh dengan Inkontensia Urin ( $p=0,006$ ;OR=7,708). Berdasarkan hasil penelitian ini berat badan pada lansia hendaknya dapat dikontrol agar berada pada rentang normal sebagai salah satu usaha mencegah inkontinensia urine.

**KataKunci** : Inkontensia urine, jenis kelamin, lansia, obesitas, umur  
**DaftarPustaka**: 49 (2010-2021)

**Koordinator Program Studi  
Keperawatan**

  
**Eka Yulja Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198407012008122001**

**Pembimbing-1**

  
**Nurna Ningsih, S.Kp, M.Kes**  
**NIP. 197307172001122002**



**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

*Thesis, November 2021  
Mariza*

***Factors Associated with Urinary Incontinence in the Elderly at Tanjung Raman Health Center Prabumulih***


*xiii + 50 pages + 5 tables + 2 schemas + attachments*

**ABSTRACT**

*Elderly is the final period of human life that experiences a progressive decline in physical, cognitive, and other functions which result in an increase in the burden on the health system. The decline in physical and cognitive functions can affect a person's old life. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of urinary incontinence in the elderly at Tanjung Raman Public Health Center, Prabumulih city. The aim of this study is cross-sectional with the elderly population above 60 years and the number of samples was 66 people. This study used secondary data, which was obtained from the register book at the Puskesmas. This study uses the chi square test. The results of this study found that most of the respondents were aged 65 (57.6%), female gender (69.7%), abnormal body mass index (60.6%), and urinary incontinence (80.3%). The results of statistical tests found that there was no relationship between the respondent's age and urinary incontinence ( $p=0,207$ ); there is a relationship between the sex of the respondent and urinary incontinence ( $p=0.015$ ;  $OR=5.467$ ); there was a relationship between body mass index and urinary incontinence ( $p=0.006$ ;  $OR=7.708$ ). Based on the results of this study, body weight in the elderly should be controlled so that it is in the normal range as an effort to prevent urinary incontinence.*

***Keywords:*** Urinary incontinence, elderly, age, gender, obesity  
***References:*** 49 (2010-2021)

**Koordinator Program Studi  
Keperawatan**

  
**Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198407012008122001**

**Pembimbing 1**

  
**Nurka Ningsih, S.Kp, M.Kes**  
**NIP. 197307172001122002**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbilalamin segala puji dan syukur kepada Allah S.W.T atas berkat dan rahmatnya saya diberi kesehatan, kekuatan, dan keimanan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik,*

*Terima kasih saya ucapkan dari lubuk hati yang paling dalam*

*Teruntuk,.....*

- ♥ *Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan banggakan (ayah dan mamah) yang selalu memberikan doa yang tak pernah putus, support system terdalam selama saya lahir ke dunia hingga sampai saat ini.*
- ♥ *Adikku tersayang (Nur Mukaromah) yang selalu memberikan semangat kepada sehingga saya tidak pernah merasa putus asa untuk mengerjakan sesuatu apapun yang saya kerjakan.*
- ♥ *Nofri Ari Setiawan yang senantiasa meluangkan waktunya dan tenaga untuk mendukung dalam proses penyelesaian tugas skripsi saya dari awal hingga sekarang.*
- ♥ *Saudara-saudara tercinta ku (Tiara, Audisa, Rara, Della, Reni) yang selalu memberikan semangat. Dan selalu ada dikala suka dan dukaku.*
- ♥ *Yusnia, Lusiana, Cucuy, Nisa, Ocha yang senantiasa memberikan support sisten kepada saya dengan semboyan \*TETAP SEMANGAT\*.*
- ♥ *Teman-teman seperjuangan PSIK 2016 kita semua sama-sama ditempa dikawah pendidikan universitas sriwijaya fakultas kedokteran program studi ilmu keperawatan, saya selalu berdoa untuk kita semua semoga kita selalu bertakwa kepada Allah S.W.T, patuh kepada orang tua, serta berguna bagi Bangsa dan Negara dimanapun nantinya kita mengabdikan masing-masing, SUKSES SELALU UNTUK KITA SEMUA.*



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Inkontinensia Urine Pada Lansia di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Raman”. Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran serta pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang juga sudah memberikan bimbingan, saran serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An selaku penguji I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran-saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran-saran dalam menyempurnakan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tua ku tercinta yang sangat ku sayangi yang telah memberikan dukungan, material, doa tulusnya dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Teman-temanku seperjuangan angkatan 2016 dan semua pihak yang ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>... xii</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	<b>1</b>
B. Rumusan Masalah.....	<b>4</b>
C. Tujuan Penelitian.....	<b>4</b>
D. Manfaat Penelitian.....	<b>5</b>
E. Ruang Lingkup .....	<b>6</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>A. Lansia</b> .....	<b>7</b>
1. Pengertian Lanjut Usia.....	<b>7</b>
2. Klasifikasi Lanjut Usia .....	<b>7</b>
3. Karakteristik Lanjut Usia.....	<b>Error! Bookmark not defined.8</b>
4. Perubahan Pada Lanjut Usia ...	<b>Error! Bookmark not defined.0</b>
5. Masalah Kesehatan Pada Lanjut Usia.....	<b>13</b>
<b>B. Inkontinensia Urine</b> .....	<b>13</b>
1. Pengertian Inkontinensia Urine .....	<b>13</b>
2. Klasifikasi Inkontinensia Urine .....	<b>13</b>

3.	Etiologi Inkontinensia Urine.....	14
4.	Patofisiologi Inkontinensia Urine .....	14
5.	Tipe Inkontinensia Urine .....	15
6.	Penatalaksanaan Inkontinensia urine .....	17
<b>C.</b>	<b>Faktor-faktor yang berhubungan dengan inkontensia urine...</b>	<b>23</b>
1.	Umur .....	23
2.	Jenis kelamin.....	23
3.	Indeks masa tubuh .....	23
<b>D.</b>	<b>Penelitian Terkait .....</b>	<b>24</b>
<b>E.</b>	<b>Kerangka Teori.....</b>	<b>24</b>
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>		<b>27</b>
<b>A.</b>	<b>Kerangka Konsep .....</b>	<b>27</b>
<b>B.</b>	<b>Desain Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>C.</b>	<b>Hipotesis .....</b>	<b>27</b>
<b>D.</b>	<b>Definisi Operasional .....</b>	<b>27</b>
<b>E.</b>	<b>Populasi dan Sampel .....</b>	<b>27</b>
1.	Populasi.....	27
2.	Sampel .....	27
<b>F.</b>	<b>Tempat Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>G.</b>	<b>Waktu Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>H.</b>	<b>Etika Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>I.</b>	<b>Alat Pengumpulan Data.....</b>	<b>31</b>
<b>J.</b>	<b>Prosedur Pengumpulan Data .....</b>	<b>32</b>
1.	Data Primer .....	32
2.	Data Sekunder.....	32

<b>K. Pengolahan Data dan Rencana Analisa Data .....</b>	<b>33</b>
1. Pengolahan Data .....	33
2. Analisa Data .....	33
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>35</b>
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	35
2. Analisa Univariat .....	35
3. Analisa Bivariat .....	35
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>39</b>
1. Hubungan antara umur responden dengan inkontinensia urine .....	39
2. Hubungan antara jenis kelamin responden dengan inkontinensia urine.....	39
3. Hubungan antara indeks masa tubuh responden dengan inkontinensia urine.....	39
<b>C. Keterbatasan.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	23
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Umur, jenis kelamin, indeks masa tubuh, inkontinensia urine di Puskesmas Tanjung Raman Kota Prabumulih	36
Tabel 4.2 Hubungan Umur Responden dengan Inkontinensia Urine .....	37
Tabel 4.3 Hubungan Jenis Kelamin dengan Inkontinensia Urine .....	38
Tabel 4.4 Hubungan Indeks Masa Tubuh Responden dengan Inkontinensia Urine .....	39



## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	24
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan selesai Penelitian

Lampiran 4 Sertifikat Persetujuan Etik

Lampiran 5 Lembar Konsultasi

Lampiran 6 Lembar permohonan menjadi responden

Lampiran 7 Surat pernyataan menjadi responden

Lampiran 8 Hasil Output SPSS

Lampiran 9 Hasil Uji Plagiat

Lampiran 10 Dokumentasi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Identitas Diri**

Nama : Mariza  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Prabumulih

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Kapten Arh Mardin S.E  
Ibu : Mumun Munaenah  
Saudara : Nur Mukaromah  
E-mail : marizaicha0201@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan**

Tahun 2001-2003 : TK Kartika Jakarta Selatan  
Tahun 2003-2009 : SDN pesanggerahan 04 Jakarta Selatan  
Tahun 2009-2012 : SMP Manba'ul Ulum Jakarta Barat  
Tahun 2012-2015 : MAN Prabumulih

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lansia merupakan periode akhir dari kehidupan dimana seseorang mengalami kemunduran progresif dari fungsi fisik, kognitif, dan sebagainya yang berakibat pada peningkatan beban sistem kesehatan. Kemunduran fungsi fisik dan kognitif dapat mempengaruhi kehidupan masa tua seseorang (Medawati, 2020). Lansia secara fisiologis terjadi perubahan terkait usia pada proses penuaan dapat menurunkan fungsi kognitif (daya ingat) pada lansia, karena lansia yang semakin bertambah usia diharapkan fungsi daya ingat dapat terpelihara dengan baik (Kushariyadi, 2016).

Jumlah lansia yang semakin meningkat, sehingga dibutuhkan upaya kesehatan lansia yang komprehensif dan berorientasi pada proses penuaan yang dialami lansia. Dengan meningkatnya jumlah lansia tersebut didapatkan berbagai macam perubahan yang terjadi pada lanjut usia atau lansia, salah satunya pada sistem perkemihan yakni penurunan tonus otot vagina dan otot pintu saluran kemih (uretra) yang disebabkan oleh penurunan hormon esterogen, sehingga menyebabkan terjadinya inkontinensia urine, otot-otot menjadi lemah, kapasitasnya menurun sampai 200ml atau menyebabkan frekuensi buang air kecil meningkat dan tidak dapat dikontrol (Karjoyo dkk, 2017). Dari semua perubahan yang terjadi pada lansia yaitu perubahan pada system perkemihan. Lansia berpotensi lebih untuk diperhatikan terutama jika timbul masalah nokturia dan inkontinensia urin (Jayanti dkk, 2015).

Inkontinensia urine merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dialami pada lansia. Inkontinensia urine dinilai bukan sebagai penyakit, melainkan suatu gejala yang dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan, sosial, psikologi serta dapat menurunkan kualitas hidup. Inkontinensia urine merupakan keluarnya urine tidak disadari dan pada waktu yang tidak diinginkan (tanpa memperhatikan frekuensi dan jumlah) yang mengakibatkan masalah sosial dan higienisitas penderitanya (Juananda, 2017).

Menurut data dari WHO, diperkirakan 200 juta penduduk dunia mengalami inkontinensia urin. Menurut *National Kidney and Urology Disease Advisory Board* di Amerika Serikat, jumlah penderita inkontinensia urine mencapai 13 juta orang, hal ini dialami oleh laki-laki dan perempuan dari semua status sosial. Sekitar 15- 30% individu yang mengalami inkontinensia urine diperkirakan usia lebih dari 60 tahun. Survey yang dilakukan di berbagai negara Asia didapat prevalensi inkontinensia urine rata-rata 21,6% (14,8% pada wanita dan 6,8% pada pria) yang mengenai semua individu dengan semua usia meskipun paling sering dijumpai diantara para lansia. Kondisi tersebut bukan kondisi normal dari penuaan dan sering kali dapat diobati (Kamariyah, 2019).

Di Dunia diperkirakan 20% perempuan menderita gangguan inkontinensia urine. Sedangkan di 11 negara Asia termasuk Indonesia ditemukan 5.052 perempuan yang menghadapi problem inkontinensia urine. Di Indonesia, prevalensi atau jumlah perempuan yang menderita inkontinensia

urine sebesar 5,8%, sedangkan pria hanya 5%. Pada wanita manula, bahkan prevalensi gangguan berkemih meningkat menjadi 35%-45% (Hartinah, 2016)

Dikatakan oleh beberapa penulis bahwa sebenarnya prevalensi yang di laporkan itu baru merupakan 80% dari pravalensi sesungguhnya karena sebagian dari mereka tidak terdeteksi; hal itu kerana pasien menganggap penyakit yang dialami ini merupakan hal yang wajar sehingga mereka enggan menceritakan keadaannya kepada dokter karena takut mendapatkan pemeriksaan yang berlebihan.

Faktor resiko terjadinya inkontinensia urin antara lain jenis kelamin, usia lanjut / menopause, paritas tinggi, gangguan neurologis, kelebihan berat badan, perokok, minum alkohol, intake cairan berlebihan atau kurangnya aktifitas. Kelebihan berat badan menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya inkontinensia urin, karena beban kerja dasar panggul pada orang-orang gemuk lebih besar daripada orang yang kurus (Soetojo, 2009).

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Tanjung Raman pada tanggal 16 Desember didapatkan data bahwa jumlah lansia tahun 2019-2020 berkisar 1465. Puskesmas Tanjung Raman adalah salah satu puskesmas yang berada dikota Prabumulih, terdiri dari 4 wilayah kerja yaitu Tanjung Raman, Sukaraja, Majasari, dan Tanjung Menang.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan tanggal 16 Desember pada lansia yang mengalami Inkontinensia Urine diketahui bahwa di Puskesmas Tanjung Raman belum diterapkan cara menurunkan inkontinensia urine. Hal itu dibenarkan oleh petugas kesehatan di Puskesmas Tanjung Raman pada saat



wawancara. Berdasarkan hasil wawancara perempuan lebih banyak mengidap gangguan inkntensia urin dari pada laki-laki, berat badan yang berlebih dan di usia lansia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian yaitu ”Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan inkontenensia urine pada lansia di wilayah kerja puskesmas Tanjung Raman kota Prabumulih?.”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang dengan berhubungan inkontenensia urine pada lansia di wilayah kerja puskesmas Tanjung Raman kota Prabumulih.

### **2. Tujuan khusus**

- a) Untuk mengetahui distribusi frekuensi, umur, jenis kelamin, indeks masa tubuh dan inkontenensia urine pada lansia di wilayah kerja puskesmas Tanjung Raman kota Prabumulih.
- b) Untuk mengetahui hubungan umur dengan inkontenensia urine pada lansia di wilayah kerja puskesmas Tanjung Raman kota Prabumulih.

- c) Untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dengan inkontenensia urine pada lansia di wilayah kerja puskesmas Tanjung Raman kota Prabumulih.
- d) Untuk mengetahui hubungan indeks masa tubuh dengan inkontenensia urine pada lansia di wilayah kerja puskesmas Tanjung Raman kota Prabumulih.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat memperluas pengetahuan, pengembangan wawasan dan bahan referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi pendidikan keperawatan mengenai faktor-faktor yang dengan berhubungan inkontenensia urine pada lansia di wilayah kerja puskesmas Tanjung Raman kota Prabumulih.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi Institusi Kesehatan**

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan khususnya perawat maternitas dan di jadikan acuan dalam mengaplikasikan konsep yang telah di peroleh mengenai masalah faktor-faktor yang dengan berhubungan inkontenensia urine pada lansia di wilayah kerja puskesmas Tanjung Raman kota Prabumulih.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan pada lansia dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan inkontenensia urine pada lansia di wilayah kerja puskesmas Tanjung Raman kota Prabumulih. Penelitian ini dilakukan pada lansia ( $\geq 60$  tahun) yang berkunjung ke puskesmas Tanjung Raman. Penelitian ini menggunakan kuesioner penilaian inkontenensia urine. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang di dapat dari buku register di puskesmas. Desain penelitian yang di gunakan adalah *cross sectional design* dengan populasi lansia di atas 60 tahun dan jumlah sampel sebanyak 66 orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aniuliene R, A. P. (2016). Risk factors and types of urinary incontinence among middle-aged and older male and female primary care patients in Kaunas Region of Lithuania: cross sectional study. *Urol Ogy Journal*, 13(1), 2552–2561.
- Danforth, K. T. (2016). Risk factors for urinary incontinence among middle-aged women. *American journal of obstetrics and gynecology*, 194(2), 339-345.
- Desby Juananda, Dhany Febriantara. (2017). Inkontinensia Urin pada Lanjut Usia di Panti Werdha Provinsi Riau. *Jurnal Kesehatan Melayu*, 1(1), pp. 20-24.
- Dewi Hartinah, Y. (2016, juli). Kegel EXERCISE terhadap penurunan inkontinensia urine pada lansia di desa Undaan lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kundus . *JIKK*, 7(2), 01-79.
- Edwards R, Hunter K, W. A. (2015). Lower urinary tract symptoms and falls in older women: a case control study. *Maturitas Journal*, 80(1), 308–311.
- Idauli Simbolon, D. Y. (2017). Latihan Kegel untuk mengoptimalkan kualitas hidup lansia dengan inkontinensia urine di area kerja Puskesmas Paronpong Bandung Barat . *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 3(2), 132-141.
- Julianti Dewi Karjoyo, D. P. (2017, februari ). Pengaruh senam kegel terhadap frekuensi inkontinensia urine pada lanjut usia di wilayah kerja puskesmas Tumpaan Minahasa Selatan. *e-journal Keperawatan (e-Kp)*, 5(1).
- Kamariyah, L. M. (2019). Pengaruh latihan kegel terhadap inkontinensia urine pada lansia di pstw Budi Luhur Kota Jambi. *Medic*, 2(1), 48-53.
- Komang Tri Adi Suparwati1, I. A. (2021). Hubungan Indeks Massa Tubuh Terhadap Inkontinensia Urine Tipe Stres Pada Wanita Usia 45-60 Tahun di RSUD Bangali. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 975-979.
- Kushariyadi. (2016). Perawatan daya ingat lansia menggunakan slow-stroke back massage di unit pelaksana teknis Panti Sosial lanjut usia Kabupaten Jember . *NurseLine Journal*, 1(1), 100-112.
- M. Reza Pamungkas, N. M. (2013). Pengaruh latihan kandung kemih (Bladder Training) terhadap interval berkemih wanita lanjut usia (lansia) dengan inkontinensia urine. *Jurnal Keperawatan*, IX(2), ISSN 1907 - 0357.
- Ni Putu Ayu Jayanti, K. H. (2015). Pengaruh senam kegel dan pijat perineum terhadap kekuatan otot dasar panggul lansia di Puskesmas Tabaan III. *COPING Ners Journal*, 3(2), 27-33.
- Notoatmodjo. (2010). *Metedologi Penelitian Kesehatan* Jakarta : Rineka Cipta.
- Nova Relida Samosir, S. M. (2018). Pengaruh pemberian senam kegel untuk menurunkan derajat inkontinensia urine pada lansia. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi (JIF)*, 1(2), 18-24.
- Nursalam. (2013). *Metedologi Penelitian Ilmu Keperawatan. pendekatan praktis edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika .
- Nursalam. (2017). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan. pendekatan praktis edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika .
- Melville J.L., D. K. (2015). Incontinence severity and major depression in incontinenet women. *Obstretrica Gynnecology*, 106: 585-592.
- Morton, P.G. (2018). *Keperawatan Kritis: Pendekatan Asuhan Holistik* (ed. 8). Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

- Ratnawati, E. (2011). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: *Pustaka Baru Press*.
- Setiati, S. dan Pramantara I.D.P. (2017). Inkontinensia Urin dan Kandung Kemih Hiperaktif. Dalam : Aru W. Sudoyo, Bambang S., Idrus Alwi, Marcellus S.K., Siti setiati. Ilmu .Penyakit Dalam FKUI. Edisi IV. Jakarta : FK UI. pp: 1392-95
- Silay K, A. S. (2016). Occult urinary incontinence in elderly women and its association with geriatric condition. *Eur Rev Med Pharmacol Sci*, 20(1), 447–451.
- Siti Raudatul Hasanah, S. A. (2019). Senam kegel diawali dengan do'a terhadap inkontinensia urine pada lansia ELDERLY. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 2-8.
- Subak, L. W. (2019). Weight Loss to Treat Urinary Incontinence in Overweight and Obese Women. . *N Engl Jorنال Med.* , 360:481-90
- Sulistyaningsih, D. R. (2015) Latihan otot dasar panggul efektif untuk mengatasi inkontinensia urine pada klien post operasi Prostatectomy. *Jurnal Keperawatan NURSCOPE dan Pemikiran Ilmiah*, 1(3), 1-7.
- Tendean, H. M. (2017). Deteksi Inkontinensia Urin pada Usia Post Menopause dengan Menggunakan Kuesioner IIQ-7 dan UDI-6 “Urinary Incontinence Detection In Post-Menopause Age Using IIQ-7 And UDI-6”. *Jurnal Kedokteran Maranatha*, 6(2), pp-30.

